

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8), penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang berlandaskan pada positivisme dan digunakan untuk meneliti sampel yang dihasilkan dari populasi tertentu dengan menggunakan data berupa angka yang diolah dan menghasilkan data berupa angka pula. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada subbab ini akan dijelaskan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian dan disertai pula dengan cara pengukurannya. Variabel dari penelitian ini yaitu kualitas laba yang merupakan variabel dependen dan mekanisme *good corporate governance* (komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen) yang merupakan variabel independen.

1.2.1 Variabel Independen (X)

a. Mekanisme *Good Corporate Governance* (X₁)

Sukrisno Agoes (2013:101) mendefinisikan *good corporate governance* sebagai suatu sistem yang mengatur peran atau hubungan antara dewan komisaris, dewan direksi, pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.

Pengukuran variabel *good corporate governance* ini mengacu pada penelitian Pujiati (2013). Kriteria penskoran dan bobot masing-masing aspek sebagai berikut. Presentase Dewan Komisaris: Bobot 45%, Komite Audit: Bobot 20%, Manajemen: Bobot 20% dan Pemegang saham: Bobot 15%.

1. Dewan Komisaris (45%)

Dewan komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan (*monitoring*) terhadap implementasi kebijakan dewan direksi perusahaan.

a. Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris dapat dilihat dari jumlah seluruh anggota komisaris dalam perusahaan.

<i>Range</i>	<i>Score</i>
0-2	2
3-5	4
6-8	6
9-11	8
>11	10

b. Dewan Komisaris Independen

Proporsi dewan komisaris independen dapat diukur dengan menggunakan indikator presentase anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan terhadap jumlah seluruh anggota dewan komisaris dalam perusahaan.

<i>Range</i>	<i>Score</i>
0%-20%	2
21%-40%	4
41%-60%	6
61%-80%	8
81% <i>and above</i>	10

c. Kepemilikan Komisaris

Kepemilikan komisaris diukur dengan menggunakan presentase kepemilikan saham oleh dewan komisaris dibandingkan dengan jumlah seluruh saham yang beredar.

<i>Range</i>	<i>Score</i>
0%-20%	2
21%-40%	4
41%-60%	6
61%-80%	8
81% <i>and above</i>	10

d. Audit (*Big Four*)

KAP besar (*big four*) dianggap dapat melakukan audit dengan lebih berkualitas jika dibandingkan dengan KAP kecil (*non big four*) dikarenakan KAP besar (*big four*) memiliki banyak sumber daya dan memiliki lebih banyak klien.

<i>Range</i>	<i>Score</i>
Ya	10

Tidak 0

2. Komite Audit (20%)

Komite audit bertugas untuk melakukan pengawasan (*monitoring*) terhadap laporan keuangan, audit oleh kantor audit eksternal dan sistem pengendalian internal perusahaan.

a. Ukuran Komite Audit

Ukuran komite audit dapat dilihat dari jumlah seluruh anggota komite audit baik berasal dari dalam maupun luar perusahaan.

<i>Range</i>	<i>Score</i>
0-2	2
3-5	4
6-8	6
9-11	8
>11	10

b. Komite Audit Independen

Proporsi komite audit independen dapat dilihat dari presentase jumlah anggota komite audit independen dibandingkan dengan jumlah seluruh komite audit dalam perusahaan.

<i>Range</i>	<i>Score</i>
0%-20%	2
21%-40%	4
41%-60%	6
61%-80%	8

81% *and above* 10

c. Ahli Keuangan

Dapat dilihat dari adanya seorang ahli dalam bidang keuangan yang bertindak sebagai konsultan.

Range *Score*

Ya 10

Tidak 0

3. Manajemen (20%)

Manajemen atau direksi sebagai organ perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab secara bersama-sama dalam mengelola sebuah perusahaan.

a. Ukuran Dewan Direksi

Ukuran dewan direksi dapat dilihat dari jumlah seluruh anggota dewan direksi dalam perusahaan.

Range *Score*

0-2 2

3-5 4

6-8 6

9-11 8

>11 10

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial diukur berdasarkan besarnya presentase saham yang dimiliki oleh dewan direksi dibandingkan dengan jumlah seluruh saham yang beredar.

<i>Range</i>	<i>Score</i>
0%-20%	2
21%-40%	4
41%-60%	6
61%-80%	8
81% <i>and above</i>	10

c. Hubungan Keluarga

Hubungan keluarga diukur berdasarkan ada atau tidaknya hubungan keluarga antar organ perusahaan.

<i>Range</i>	<i>Score</i>
Ya	0
Tidak	10

4. Pemegang Saham (15%)

a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional diukur berdasarkan presentase jumlah saham yang dimiliki investor institusional (perbankan, perusahaan asuransi, dana pensiun, dll) dibandingkan dengan jumlah seluruh saham yang beredar.

<i>Range</i>	<i>Score</i>
0%-20%	2

21%-40%	4
41%-60%	6
61%-80%	8
81% and above	10

Perhitungan *score Good Corporate Governance (GCG)* masing-masing sampel adalah:

(Score yang diperoleh : score tertinggi) × % Bobot

Total *score* = Jumlah dari *score* masing-masing *point*.

b. Likuiditas (X₂)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset-aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Pada penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *current ratio* yang dapat dihitung dengan cara aset lancar dibagi kewajiban lancar (Dewi, 2018).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3.2.2 Variabel Dependen (Y)

a. Kualitas Laba (Y)

Kualitas laba merupakan kesesuaian laba yang dilaporkan perusahaan dengan laba yang sesungguhnya diperoleh perusahaan sehingga dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya dan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, kualitas laba diukur dengan membandingkan rasio arus kas

operasi dibandingkan dengan laba bersih perusahaan, dimana semakin rendah rasio maka kualitas laba akan semakin tinggi (Fauzi, 2015).

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Tabel 3.1 Ringkasan Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran	Skala
<i>Good Corporate Governance</i> (X ₁) Pujiati (2013)	Suatu sistem yang mengatur peran atau hubungan antara dewan komisaris, dewan direksi, pemegang saham dan <i>stakeholder</i> lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris (45%) <ol style="list-style-type: none"> a. UK_DEKOM Ukuran Dewan Komisaris = \sum anggota komisaris b. KOM_IND Komisaris Independen $= \frac{\text{Anggota komisaris dari luar perusahaan}}{\sum \text{seluruh anggota komisaris perusahaan}} \times 100$ c. KEP_KOM Kepemilikan Komisaris $= \frac{\text{Kepemilikan saham komisaris}}{\sum \text{seluruh saham yang beredar}} \times 100$ d. AUD (<i>Big four</i>) Kualitas audit dilihat dari ukuran KAP yang melakukan audit. KAP <i>Big Four</i> dan KAP <i>Non Big Four</i>. 2. Komite Audit (20%) <ol style="list-style-type: none"> a. UK_KOMAUD Ukuran Komite Audit = \sum anggota komite audit b. AUD_IND $= \frac{\sum \text{Komite Audit Independen}}{\sum \text{anggota komite audit independen}} \times 100$ c. AHL_KEU Seseorang yang ahli di bidang keuangan. Ada atau Tidak. 3. Manajemen (20%) <ol style="list-style-type: none"> a. UK_DIR Ukuran Dewan Direksi = \sum anggota dewan direksi b. KEP_MAN Kepemilikan Manajerial $= \frac{\text{Kepemilikan saham oleh manajemen}}{\sum \text{seluruh saham yang beredar}} \times 100$ c. HUB_KEL Ada atau Tidak 4. Pemegang Saham (15%) 	Rasio

		<p>a. KEP_INS</p> $\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Kepemilikan saham oleh institusi}}{\sum \text{seluruh saham yang beredar}} \times 100$ <p>Perhitungan GCG: (Score yang diperoleh : score tertinggi) × % Bobot</p>	
Likuiditas (X ₂) Dewi (2018)	Likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset-aset lancar perusahaan.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Kualitas Laba (Y) Fauzi (2015)	Kualitas laba adalah kesesuaian laba yang dilaporkan dengan laba yang sesungguhnya diperoleh perusahaan.	$KL = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Laba bersih}}$	Rasio

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu keseluruhan dari individu-individu yang memiliki karakteristik umum yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman (*food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini yaitu 26

perusahaan. Berikut daftar nama perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Daftar Populasi Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13 Juni 1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11 Juni 1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta	10 Juli 2012
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2004
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	8 Mei 1995
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	9 Juli 1996
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	5 Mei 2017
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12 Februari 1984
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	8 Januari 2019
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10 Oktober 2018
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Juni 2017
13	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	7 Oktober 2010
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20 Oktober 2002
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	7 Juli 2014
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Januari 1994
18	MYOR	Mayora Indah Tbk	4 Juli 1990
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18 September 2018
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Desember 2017
21	PSGO	Palma Serasih Tbk	25 November 2019
22	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994
23	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2010
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	8 September 1993
25	STTP	Siantar Top Tbk	16 Desember 1996
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2 Juli 1990

Sumber: Hasil olah data (2020)

Pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019.
2. Perusahaan *food and beverage* yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit periode tahun 2017-2019.
3. Perusahaan *food and beverage* yang memperoleh laba dari tahun 2017-2019.

Tabel 3.3 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019	26
2	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan berturut-turut periode tahun 2017-2019	(8)
3	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang mengalami kerugian periode tahun 2017-2019	(5)
Total Sampel Yang Memenuhi Kriteria		13

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, terdapat 13 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini dengan periode pengamatan selama 3 tahun yaitu tahun 2017-2019.

Tabel 3.4 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13 Juni 1994
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	8 Mei 1995
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	9 Juli 1996
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	5 Mei 2017
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12 Februari 1984
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Juni 2017
8	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	7 Oktober 2010
9	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Januari 1994
10	MYOR	Mayora Indah Tbk	4 Juli 1990
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2010
12	SKLT	Sekar Laut Tbk	8 September 1993
13	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2 Juli 1990

Sumber: Hasil olah data (2020)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena berupa angka yang akan dianalisis melalui analisa data. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui buku, jurnal, website ataupun literatur lain (Sugiyono, 2017:137). Data penelitian ini bersumber dari website yang menyajikan laporan keuangan tahunan perusahaan terbuka seperti www.idx.co.id.

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui buku, jurnal, internet dan sebagainya yang berhubungan dengan topik pembahasan pada penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Dimana studi dokumentasi ialah suatu metode pengumpulan data sekunder yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam suatu penelitian, misalnya laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis pada suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan

menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 20. Namun sebelum melakukan uji regresi linear berganda, harus dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013) analisis statistik deskriptif adalah alat analisis data yang mendeskripsikan suatu objek tanpa membuat kesimpulan. Melalui statistik deskriptif, kita dapat memperoleh gambaran suatu data dari rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, varian (ragam), *sum* dan *range*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas dapat menggunakan analisis grafik atau juga dapat menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Kriteria pengujian *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukan korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas

di dalam model regresi bisa dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , maka nilai ini menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen atau terdapat multikolinieritas (Ghozali, 2011).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) di dalam sebuah model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukan adanya autokorelasi antar periode (Ghozali, 2011). Menurut Octaviany (2013) untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar periode di dalam model regresi bisa menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Autokorelasi DW

H ₀	Keputusan	Nilai Statistik d
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < DW < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Ragu-ragu	$dL \leq DW \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dL < DW < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Ragu-ragu	$4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif/negatif	Tidak ditolak	$dU < DW < 4 - dU$

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya terdapat perbedaan varian dari residual suatu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi yaitu dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatter Plot* dengan dasar analisis (Octaviany, 2013):

1. Jika titik-titik membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
 2. Jika titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
3. Uji Hipotesis
- a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Metode ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan likuiditas terhadap kualitas laba adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laba

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = *Good Corporate Governance*

X_2 = Likuiditas

e = Error

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Octaviany (2013), kriteria pengujian statistik t adalah sebagai berikut:

– Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$)

– Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p

$P < \alpha = H_a$ diterima atau H_0 ditolak

$P > \alpha = H_a$ ditolak atau H_0 diterima

– Hipotesis dinyatakan diterima ketika koefisien regresi bernilai negatif.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97). Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan

untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkannya.